

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang dilakukan didalam kelas guna memperbaiki atau melakukan perubahan dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru atau peneliti serta usaha mengatasi permasalahan terjadi dalam proses pembelajaran.

Menurut Arikunto dalam Iskandar ( 2006 : 2), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Make a Match* ( mencari pasangan ).

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

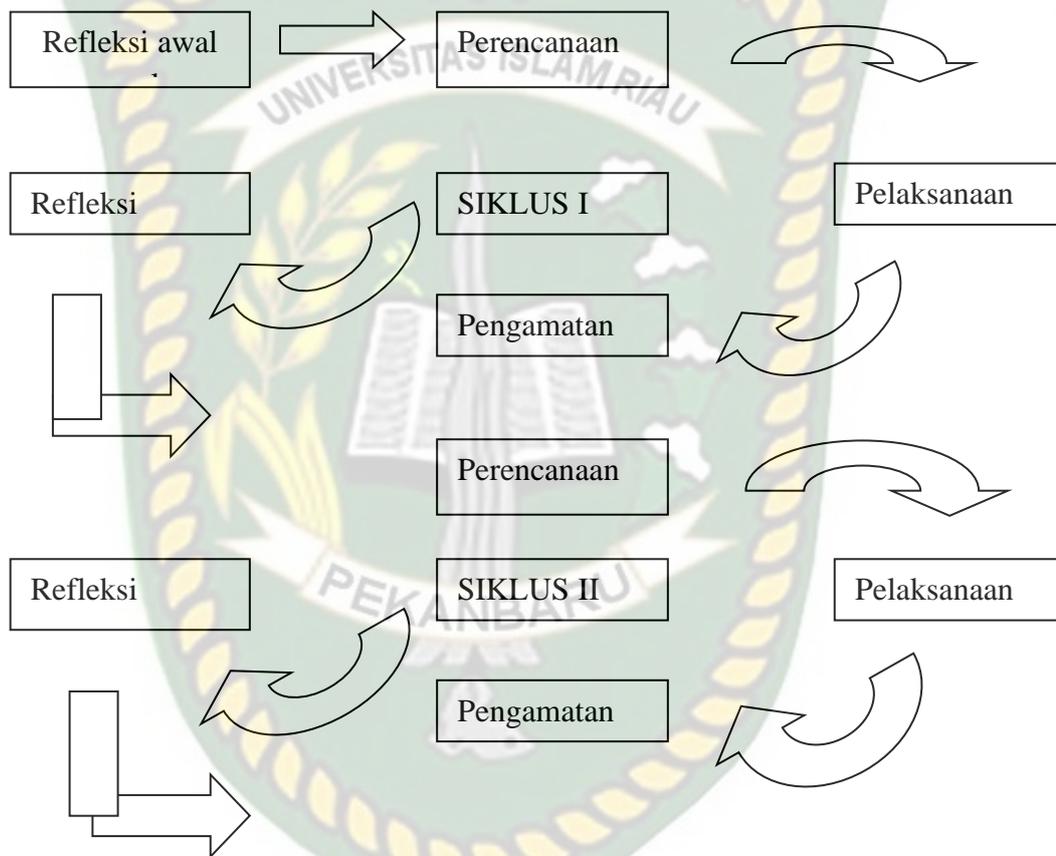
Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah Kejuruan ( SMK ) Ibnu Taimiyah, pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas X ADP. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Ibnu Taimiyah . siswa kelas X ADP SMK Ibnu Taimiyah dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 3 orang siswa laki laki dan 17 orang siswa perempuan.

#### D. Desain Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus yaitu, pertama dan siklus kedua. Masing- masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes atau ulangan. Siklus ini dilakukan dengan Menerapkan Metode tipe *Make a Match*.



Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas ( Arikunto, 2014 : 16)

Masing-masing komponen pada siklus dalam penelitian ini berisikan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Learning tipe Make a Match*. Sehubungan dengan itu peneliti merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar kerja siswa, kartu pertanyaan, kartu jawaban, mempersiapkan tes hasil belajar dan mempersiapkan lembar pengamatan.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan Menerapkan Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Learning tipe Make a Match* (mencari pasangan ). Sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sesuai langkah- langkah Model Pembelajaran *Kooperatif Learning tipe Make a Match*, baik bagi guru yang melaksanakannya maupun siswa. Kegiatan ini dimulai dari guru menyiapkan materi dengan menggunakan media yang telah digunakan sehingga melakukan kesimpulan dan membimbing siswa untuk mencatat pelajaran yang telah diberikan.

Adapun pelaksanaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.1 Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tipe *Make a Match***

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Menanyakan kepada siswa sudah siap melaksanakan games Make a Match</li> </ul>	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diri untuk mengikuti Games Make a mach</li> </ul>
2	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi Dan menerangkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Make a Match</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kartu pertanyaan</li> <li>• Guru membagikan kartu pada siswa</li> <li>• Guru meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( soal jawaban ) dalam waktu yang telah ditentukan</li> <li>• Guru mengamati siswa yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Menempati kelompok masing-masing yang ditentukan oleh guru</li> <li>• Menemukan pasangan jawaban soal yang benar</li> <li>• Mendiskusikan Soal dan jawaban</li> </ul>

	bergabung dalam kelompoknya	
3	<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan</li> </ul>	<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ul>

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Agar dapat melihat tindakan apa saja yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan proses Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match ( mencari pasangan). Proses pengamatan dilakukan oleh guru lain yang bekerja sama dalam penelitian ini. Lembar pengamatan akan diuraikan lagi pada instrumen pengumpulan data.

### 4. Refleksi

Tahap yang terakhir adalah refleksi hasil tindakan. Pada kegiatan ini peneliti mencoba melihat dan melakukan perenungan kembali terhadap tindakan yang telah dilakukan dan dampaknya bagi proses belajr siswa. Dengan cara ini peneliti bisa mengetahui kelemahan dan keunggulan tindakan yang telah dilakukan. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Siklus pertama dan siklus kedua menerapkan penerapan pembelajran kooperatif Tipe Make a Match (mencari pasangan ). Pada siklus I dilakukan pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan dan satu kali ulangan harian 1 melalui lembar pengamatan pada siklus

pertama akan kelihatan kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Kekurangan-kekurangan tersebut kemudian direfleksikan untuk diperbaiki pada siklus kedua. Pada siklus II dan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

#### **E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian terdiri dari :

##### **1. Perangkat pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Siswa dan Kartu-Kartu.

##### **a. Silabus**

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran ekonomi dimulai identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrument dan alokasi waktu, sumber bahan atau alat. Pembuatan silabus dan system penilaian ini bertujuan agar peneliti mempunyai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan selama jangka waktu tertentu.

##### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu pedoman yang disusun secara sistematis yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, model atau metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan pendahuluan, Kegiatan inti dan penutup.

RPP ini berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan satu kali proses pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan silabus yang telah disusun.

c. Lembar Kegiatan siswa

Yaitu lembar tugas yang disusun dan harus dikerjakan selama proses pembelajaran dikelas.

d. Kartu-kartu

yaitu media yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung yang berisi soal pertanyaan dan jawaban.

2. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian yaitu Lembar Pengamatan Aktivitas dan hasil belajar

a. Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Kewirausahaan siswa digunakan teknik tes hasil belajar Kewirausahaan yang diberikan pada akhir siklus yaitu ulangan harian

b. Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran digunakan teknik pengamatan.

**F. Teknik analisis data**

Data yang telah dikumpulkan dianalisis, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil lembar pengamatan selama proses belajar mengajar.

## 1) Aktivitas Guru

Kemampuan guru dalam pelaksanaan dalam Model Pembelajaran tipe *Make a Match* meliputi 7 indikator dan 4 klasifikasi dengan memberikan skor 1 hingga 4. Skor maksimal adalah 28 (7 x 4) dan skor minimal 7 (7x1) maka intervalnya sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Jumlah Klarifikasi}}$$

Sumber : Juwairiah dalam irmayunita, 2010 :34)

**Tabel 3.2 Interval Aktivitas Guru**

Interval	Kategori
23,8 – 29	Sangat sempurna
18,2 – 23,7	Sempurna
12,6 – 18,1	Cukup sempurna
7 – 12,5	Tidak sempurna

Pengukuran aktivitas guru, karena indicator aktivitas guru adalah 7, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa sebelum memulai pembelajaran
- b. Guru menyampaikan materi dan menerangkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match*
- c. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kartu pertanyaan
- d. Guru membagikan kartu pada siswa

- e. Guru meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( soal jawaban ) dalam waktu yang telah ditentukan
- f. Guru mengamati siswa yang bergabung dalam kelompoknya
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

## 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan bentuk respon siswa terhadap aktivitas guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Make a Match* dengan 5 indikator dan 5 klasifikasi. Aktivitas siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad ( \text{Sumber : Sudjiono, 2006:4} )$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Siswa

**Tabel 3.3 Interval dan Kategori Aktivitas Siswa dalam Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Make a Match***

Interval	Kategori
86-100	Sangat Sempurna
76-85	Sempurna
60-75	Cukup
55-59	Kurang Sempurna
< - 54	Tidak Sempurna

Sumber : Purwanto ( 2004 : 34 )

Pengukuran aktivitas siswa, karena indicator aktivitas siswa adalah 5, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
- b. Menempati kelompok masing-masing yang ditentukan oleh guru
- c. Menemukan pasangan jawaban soal yang benar
- d. Mendiskusikan Soal dan jawaban yang benar
- e. Menyimpulkan materi pembelajaran

3) Hasil belajar dapat dilihat dari :

- a. *Daya serap siswa*

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

*Sumber : ( Djiwandono dalam irmayunita,2010 : 32 )*

Kriteria keberhasilan ditetapkan dengan kategori penilaian yang digunakan di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru :

**Tabel 3.4 Interval dari kategori hasil belajar**

Interval %	Nilai	Kriteria
85-100	A	Sangat baik
75-84	B	Baik
65-74	C	Cukup
0-64	D	Kurang Baik

*Sumber : (SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru)*

b. *Kriteria Ketuntasan belajar siswa*

Tingkat penguasaan siswa secara individu dan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KI = \frac{SS}{smi} \times 100\% \quad (Irma yunita, 2010:33)$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor yang diperoleh siswa

SMI = Skor maksimal

Sedangkan Ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \quad (Depdiknas dalam Nurdin, 2009 : 22)$$

Keterangan:

KK = Persentase ketuntasan belajar

JT = Jumlahsiswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

### G. Indikator Kinerja

Penilaian ini dikatakan berhasil apabila :

1) *Aktivitas Guru*

Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar apabila telah mencapai minimal kategori Sempurna yaitu 23,5 %.

2) Aktivitas siswa

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar apabila telah mencapai minimal kategori Sempurna yaitu 76-85 %

3) Hasil belajar

a) Kemampuan siswa secara individu dalam menyerap materi peajaran yang diberikan yakni paling sedikit mencapai ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 85.

b) Kemampuan klasikal apabila suatu kelas sudah mencapai keberhasilan  $\geq 85\%$ , maka bisa dikatakan berhasil.

